

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Upaya Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Pokok Bahasan Akhlak Terpuji MI Nurul Ulum Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2014/2015” ini ditulis oleh Fitrohtul Wulandari, NIM: 3217113042, dibimbing oleh Dr. Nurkholis, M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT), Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan kerjasama siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Akhlak Terpuji siswa kelas V di MI Nurul Ulum Tunggangri, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2014/2015?, dan 2) Apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament hasil belajar siswa pokok bahasan Akhlak Terpuji pada siswa kelas V MI Nurul Ulum Tunggangri, Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2014/2015?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas karena masalah yang dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas. Proses pelaksanaannya sendiri meliputi: (1) Menyusun perencanaan (*planning*), (2) Melaksanakan tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*) dan (4) Refleksi (*reflection*). Teknik pengumpulan data adalah metode tes, metode observasi, metode wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu: 1) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament pada siswa kelas V MI Nurul Ulum Tunggangri Kalidawir Tulungagung dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan kerja sama dengan indikator mengerjakan tugas kelompok serta memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya didalam diskusi kelompok dan 2) Penggunaan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar dengan indikator dapat menjelaskan pengertian Akhlak Terpuji, menyebutkan macam-macam akhlak terpuji dan mampu menyebutkan dalil dari akhlak terpuji. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 43,33 (*pre test*), meningkat menjadi 58,16 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 86,44 (*post test* siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 18 siswa yang mengikuti tes, ada 3 siswa yang tuntas belajar dan 15 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 16,66%. Meningkat pada hasil *post test* siklus 1, dari 18 siswa yang mengikuti tes, ada 5 siswa yang tuntas belajar dan 13 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 27,77%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 18 siswa yang mengikuti tes, ada 16 tuntas belajar dan 2 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 88,89%.

